

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka) yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen, dan lain-lain, atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, maksudnya data yang dikumpulkan itu berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan daya deskriptif dari informasi tentang apa yang peneliti lakukan. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain: ilmiah, manusia sebagai instrument, menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan tentang bagaimana peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter kedisiplinan, kejujuran, dan toleransi kepada peserta didik.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011).

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, penelitian tidak hanya melakukan pengamatan, namun juga berpartisipasi dalam aktivasi sekolah. Dalam proses pengukuran data yang dilakukan, dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjangkau data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Dengan demikian peneliti juga mendapatkan kemudahan dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dan *setting* penelitian selain dibingkai oleh pertimbangan teknis operasional, lokasi, dan *setting* penelitian juga dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena jika suatu tempat penelitian tidak mampu untuk dikaji lebih mendalam oleh peneliti maka penelitian yang dilakukan akan sia-sia. Dan penting untuk mempertimbangkannya karena akan memberikan peluang keberhasilan pada saat proses penelitian.

Peneliti memilih lokasi di SMPN 1 Kalidawir karena sekolah ini memiliki problem yang sesuai dengan masalah yang peneliti angkat. Sekolah ini juga merupakan salah satu sekolah umum yang memiliki berbagai karakteristik dalam pembelajaran bukan pada mata pelajaran umum saja tetapi juga dalam hal keagamaan yang dimana membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini. Selain itu juga dikenal memiliki berbagai program unggulan yang bersifat agamis maupun non agamis yang dimana membuat sekolah ini diminati oleh masyarakat sekitar.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data dapat diambil melalui beberapa jenis sumber yang ada. Sumber data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan

dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey ataupun observasi. Data ini dapat diambil melalui wawancara oleh kepala sekolah, guru, serta peserta didik di SMPN 1 Kalidawir.

Sumber data yang tidak langsung merupakan struktur data historis mengenai variable-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain.²

Peneliti mengambil data berupa dokumen-dokumen penelitian terdahulu, informasi-informasi dari internet, buku-buku pendukung beserta jurnal-jurnal penelitian yang menyangkut tentang penelitian yang akan dikaji.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.³

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi langsung yaitu dengan mengadakan pengamatan kelokasi penelitian, sehingga akan mendapatkan data secara nyata dan menguatkan data yang diperoleh sesuai dengan penulisan skripsi ini. Dengan melakukan observasi ini peneliti dapat melihat kejadian langsung terkait proses kegiatan pembelajaran keagamaan yang dilakukan oleh sekolah serta dapat mengetahui bagaimana peran guru serta proses penanaman nilai-nilai karakter kedisiplinan, kejujuran, dan toleransi yang diberikan kepada peserta didik.

² Asep Hermawan. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. (Jakarta: PT Grasindo. 2005)

³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama. 2015) hlm.104

b. Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan.⁴ Metode wawancara atau interview untuk penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti memakai teknik wawancara mendalam (*in deepinterview*), yaitu dengan menggali informasi mendalam untuk mendapatkan informasi terkait:

- a. Peran guru PAI dalam penanaman nilai religius kedisiplinan.
 - b. Peran guru PAI dalam penanaman nilai religius kejujuran.
 - c. Peran guru PAI dalam penanaman nilai religius toleransi.
- c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya.⁵

Pada sebuah penelitian, teknik dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung. Di samping itu data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang berupa arsip-arsip, catatan-catatan, buku-buku yang berkaitan dengan peranan guru PAI dalam penanaman nilai karakter kepada peserta didik di SMPN 1 Kalidawir. Dokumen yang dimaksud bisa berupa foto-foto, dokumen dan transkrip wawancara, ke semua dokumentasi ini akan dikumpulkan untuk di analisis demi kelengkapan data penelitian.

113. ⁴ Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Budi Aksara, 2002), hlm.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm.20.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangandan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁶ Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari yang diwawancarai. Apabila peneliti belum puas dengan jawaban narasumber atau informan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai pada tahapan tertentu.

Menurut Miles dan Huberman yang membagi kegiatan analisis menjadi tiga bagian yaitu: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data⁷. Dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Kondensasi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.⁸

Jadi yang dilakukan peneliti adalah melakukan pemilihan terhadap data-data yang diperoleh dari catatan lapangan. Seluruh data yang diperoleh dikumpulkan oleh peneliti kemudian dipilah untuk data-data mana yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian tidak akan digunakan. Data yang didapatkan dari Mintorini Puriyanti selaku Kepala Sekolah di SMPN 1 Kalidawir, Budiono selaku Waka Kurikulum di SMPN 1 Kalidawir, Laili Nur Afifah dan Rofiatin selaku guru PAI di SMPN 1 Kalidawir, serta Kirana dan Putri selaku siswa di

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 336

⁷ Ilyas, *Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling*, *Jurnal of Nonformal Education*, Vol. 2, No. 1 Tahun 2016.

⁸ A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2015), hlm. 408

SMPN 1 Kalidawir, demikian pula dengan data-data dokumen peneliti analisis dan kelompokkan sesuai dengan pertanyaan penelitian, yaitu *Peran Guru PAI dalam Penanaman Kedisiplinan, Kejujuran, dan Toleransi* di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung.

2. *Data Display* (Sajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah men-*display*-kan data. Maksudnya, menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun, yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁹ Setelah memilah data, peneliti akan menyusun data tersebut secara sistematis dan menyajikan sesuai dengan urutan fokus penelitian yang sudah disusun sebelumnya.

Data yang peneliti dapatkan sebagai sekumpulan informasi tentang *Peran Guru PAI dalam Penanaman Kedisiplinan, Kejujuran, dan Toleransi* di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung sebagai dasar pengambilan kesimpulan atau perlu penelitian tindak lanjut sebagai upaya mendapatkan informasi lebih mendalam. Misalnya terkait informasi tentang bentuk kedisiplinan yang ditanamkan pada siswa yang saya dapatkan dari Guru PAI dan dikonfirmasi oleh Kepala Sekolah dan siswa di SMPN 1 Kalidawir.

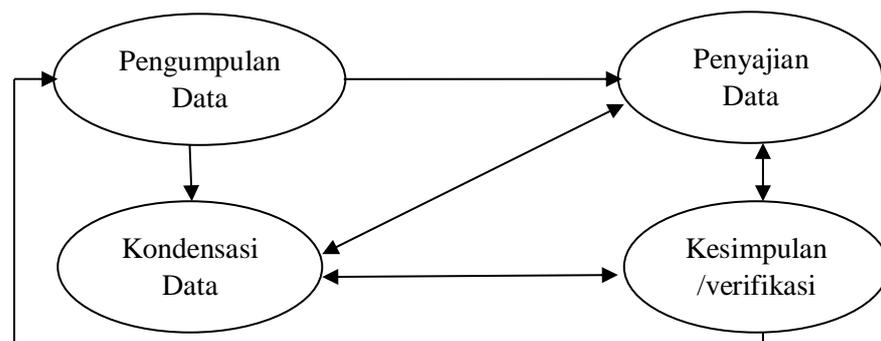
3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

⁹ *Ibit*, hlm. 341.

kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti mendasarkan kesesuaian antara informasi yang peneliti dapatkan dari Mintorini Puriyanti selaku Kepala Sekolah di SMPN 1 Kalidawir, Budiono selaku Waka Kurikulum di SMPN 1 Kalidawir, Laili Nur Afifah dan Rofiatin selaku guru PAI di SMPN 1 Kalidawir, serta Kirana dan Putri selaku siswa di SMPN 1 Kalidawir tentang *Peran Guru PAI dalam Penanaman Kedisiplinan, Kejujuran, dan Toleransi* di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung. Selanjutnya informasi tersebut peneliti bandingkan dengan data-data dokumen dan hasil observasi yang peneliti lakukan terkait pertanyaan penelitian.



Bagan 3.1 Ilustrasi Kondensasi data, Display data, dan Verifikasi data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian*,....hlm. 345

a. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*. Dalam pengujian ini peneliti memilih triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu sebagai berikut:¹¹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dari data yang terpercaya dibandingkan antara sumber dari kepala sekolah maupun guru di SMPN 1 Kalidawir.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Fenomena yang ada dan berkembang di SMPN 1 Kalidawir dianalisis, didiskripsikan dan disimpulkan sehingga mendapat data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

3. Triangulasi Waktu

Waktu yang digunakan dalam penelitian juga berpengaruh pada kredibilitas suatu data. Pengambilan data khususnya wawancara akan lebih baik dilakukan pada saat pagi hari dimana narasumber masih semangat dalam

¹¹ Sugiyono, Metode Pendidikan pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung: Penerbit Alfa Beta, 2015), hlm. 246.

menyampaikan informasi dan sedang tidak dalam keadaan kelelahan.¹²

b. Transferability

Nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain.

c. Dependability

Uji dependabilitas dapat dilakukan melalui kegiatan audit terhadap seluruh proses penelitian. Hasil penelitian tidak dapat dikatakan *dependable* jika peneliti tidak dapat membuktikan bahwa telah dilakukannya rangkaian proses penelitian secara nyata.

d. Confirmability

Confirmabilitas diartikan sebagai konsep *intersubjektivitas* (konsep transparansi), yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya, yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan *assessment/penilaian* hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan diantara pihak tersebut.¹³

¹² *Ibid*, hal 246.

¹³ Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Volume 12 Edisi 3, 2020.

H. Tahap-tahap Penelitian

Peneliti menggunakan beberapa langkah yang didasarkan menurut beberapa arti dalam bidang penelitian. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Peneliti awali dengan masalah pokok yang berhubungan dengan peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa di SMPN 1 Kalidawir Kabupaten Tulungagung.
2. Tahap selanjutnya yaitu mencari rujukan teori yang mendukung penelitian ini, dengan cara melakukan pencatatan menyeluruh terhadap literatur-literatur menggunakan topik yang dibahas.
3. Setelah memilih pokok masalah langkah selanjutnya yaitu merumuskan permasalahan dengan jelas. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa peneliti mengetahui masalah dari penelitian yang dilakukan.
4. Menentukan metode penelitian yang sesuai dengan tema penelitian, dalam hal ini pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah diskriptif kualitatif.
5. Sebelum melaksanakan riset, terlebih dahulu menentukan sumber-sumber atau data penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data-data dari SMPN 1 Kalidawir Kabupaten Tulungagung juga menanyakan sesuatu yang sulit dipahami kepada orang-orang yang berkompeten dibidangnya.
6. Tahap paling akhir yaitu membuat kesimpulan yang dibuat berdasarkan hasil dari penelitian yang diharapkan dapat mempermudah dalam memahami skripsi.